

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi manajemen merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas.¹

Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat. Kemajuan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya, termasuk dalam dunia pendidikan.²

Lingkungan internal maupun eksternal selalu berkembang dan bersifat dinamis sehingga menimbulkan kesempatan atau hambatan pertumbuhan bagi lembaga pendidikan. Penyebabnya adalah keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen. Manajemen pendidikan mempunyai tugas membuat keputusan,

¹ Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Graha Ilmu, Yogyakarta: 2014), 61.

² La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar", *Jurnal IDAARAH*, Vol. 1 No. 2, (Desember, 2017), 290-291.

tetapi tugas ini merupakan aspek krisis yang menuntut kemampuan manajerial untuk mengintegrasikan dan mengembangkan sebagai elemen yang relevan ke dalam situasi lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Dalam menjalankan tugasnya pihak manajemen akan dihadapkan pada terbatasnya waktu, resiko yang mungkin mengancam stabilitas lembaga pendidikan dan keputusan yang diambil harus dikomunikasikan pada pihak pelaksana (petugas operasional), seperti pendidik dan tenaga pendidik. Untuk menghadapi hambatan maupun tantangan lingkungan dan kemampuan dalam membuat keputusan, pihak manajemen pendidikan memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.³

Menurut Tata Sutabri, pada umumnya, apabila seseorang membicarakan sistem informasi manajemen, yang tergambar adalah suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan suatu organisasi. Pemanfaatan di sini dapat berarti penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi, atau untuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut. Kini kalau seseorang mendengar istilah sistem informasi manajemen, biasa juga mereka membayangkan suatu sistem komputer. Inti pengertian sistem informasi manajemen konvensional tentu saja terkandung dalam pekerjaan-pekerjaan sistematis seperti pencatatan agenda, kearsipan, komunikasi di antara

³ Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 65.

manajer-manajer organisasi, penyajian informasi untuk pengambilan keputusan, dan lain sebagainya.⁴

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut memenuhi enam hal yaitu:⁵

- 1) Relevan (*relevance*). Informasi yang dihasilkan harus dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Relevansi informasi untuk setiap orang tentu berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.
- 2) Akurasi (*accuracy*). Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.
- 3) Tepat waktu (*timeliness*). Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.
- 4) Ekonomis (*Economy*). Informasi yang dihasilkan harus mempertimbangkan aspek ekonomisnya, yakni seberapa besar sumber daya yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi tersebut.
- 5) Efisiensi (*Efficiency*). Informasi yang dihasilkan harus mempertimbangkan faktor efisiensinya, yakni seberapa besar tingkat sumber daya yang dibutuhkan untuk memperoleh tiap satuan informasi.
- 6) Dapat diandalkan (*Reliability*). Informasi yang dihasilkan harus dapat diandalkan untuk memberikan kepuasan kepada para pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi.

⁴ La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar", *Jurnal IDAARAH*, 291-292.

⁵ Dodi Irawan Syarif dan Rosidin, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan Ditjen Kelembagaan Agama Islam*, (Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta: 2003), 3-4.

Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua penggunanya, baik internal maupun eksternal. Dalam Harsono, mengemukakan ada tiga sasaran utama yang ingin dicapai organisasi dalam pengembangan sistem informasi. Ketiga sasaran tersebut adalah: (1) Menyediakan informasi untuk mendukung operasional harian, (2) Menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan pihak internal, dan (3) Menyediakan informasi untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kekayaan organisasi.⁶

Dalam rancangan pengembangan *education management information system* telah terlaksana dengan baik. Namun perlu diingat bahwa kebutuhan terhadap data dan informasi khususnya dibidang pendidikan akan terus bertambah dan berkembang seiring dengan bergulirnya waktu. Ada beberapa kendala atau permasalahan dalam pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan ini, yaitu: 1) kesadaran para pengelola madrasah atau pondok pesantren akan pentingnya data dan informasi pendidikan masih harus ditingkatkan, 2) pemanfaatan informasi hasil pendataan yang masih kurang optimal, dan 3) cepatnya perubahan data lembaga pendidikan madrasah dan pondok pesantren.⁷

Pengambilan keputusan yang baik adalah yang berlandaskan pada pemilihan atas sejumlah alternatif setelah melalui analisis dan pertimbangan yang

⁶ Viedy Dimas Aditya, Sumadi dan Irawan Suntoro, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan", *jurnal Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, Vol. 1 No. 2, 2013, 86.

⁷ Dodi Irawan Syarif dan Rosidin, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan Ditjen Kelembagaan Agama Islam*, (Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam), 37.

matang. Namun demikian perlu diingat juga bahwa pengambilan keputusan yang baik adalah yang dilakukan pada saat yang tepat dan dalam waktu cepat (tidak bertele-tele). Pengambilan keputusan yang bertele-tele akan mengakibatkan peluang keburu hilang atau kesulitan menjadi bertambah ruwet. Dalam hal ini kebernian mengambil keputusan sangat menentukan keberhasilan pengambilan keputusan itu.⁸

Barangkali pemecahan masalah dan pengambilan keputusan telah dilaksanakan sehari-hari, dan sering karena rutin tak jelas lagi mana yang sesuai teori atau tidak. Ada kalanya jalan pintas memang dapat menyelesaikan masalah, tetapi hal ini tidak menjadi pengalaman yang berharga karena lewat begitu saja, juga tidak membuat keterampilan kita bertambah karena tidak menggunakan pikiran kita, tetapi hanya menggunakan intuisi dan pikiran belaka, untuk itulah kita secara berencana dan bertahap harus berusaha mengembangkan kemampuan dan pemikiran kita atas dasar cara yang benar berdasarkan bukti dan punya dasar teori yang teruji kebenarannya.⁹ seperti dinyatakan oleh Bambang Hartono bahwa, terdapat kecenderungan dikalangan perancang sistem informasi manajemen untuk beranggapan bahwa keberadaan pangkalan data saja sudah dapat meningkatkan secara bermakna proses pengambilan keputusan. Kadang kala anggapan ini ada benarnya. Namun demikian, anggapan yang demikian itu kerap kali meleset karena anggapan tersebut mengabaikan fakta bahwa dalam proses pengambilan keputusan

⁸ Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (PT Rineka Cipta, Jakarta: 2013), 114.

⁹ Boy S. Sabarguna dan Sulanto Saleh Danu, *Sistem Informasi Manajemen Obat*, (Sagung Seto, Jakarta: 2008), 8.

terdapat tiga unsur yaitu, (1) data, (2) model atau prosedur pengambilan keputusan, dan (3) manusia sebagai pengambil keputusan. Oleh karena itu proses pengambilan keputusan akan meningkat hanya bila didukung oleh data yang baik, model atau prosedur pengambilan keputusan yang baik, dan pengambilan keputusan yang baik pula.¹⁰

Integrasi sistem informasi ke dalam pengelolaan sekolah harus disadari sejak awal untuk menghindari resistensi oleh sistem sosial yang sudah ada sebelumnya, masalah ini banyak ditemui pada implementasi sistem manajemen informasi di sekolah yang sudah berdiri lebih awal. Dimana pada tahap awal implementasi sistem informasi, sebuah organisasi memiliki waktu yang sempit untuk beradaptasi ke dalam organisasi, sebelum organisasi tersebut menyesuaikan diri dengan sistem tersebut. Kegagalan untuk melakukan implementasi secara keseluruhan pada tahap awal akan membatasi bagaimana organisasi tersebut akan menggunakan sistem tersebut ke depannya.¹¹

Dari latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai **Pengelolaan *Education Management Information System (EMIS)* di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang.**

¹⁰ Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (PT Rineka Cipta, Jakarta: 2013), 123-124.

¹¹ Satia P. Zen, *Sistem Informasi Sekolah*, (PT Pustaka Alvabet, Jakarta: 2015), 8.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dititik beratkan pada :

1. Pentingnya data dan informasi pendidikan masih perlu ditingkatkan.
2. Pemanfaatan informasi pendidikan masih kurang optimal.
3. Cepatnya perubahan data lembaga pendidikan madrasah.
4. Pentingnya pengelolaan atau manajemen yang baik dalam lembaga pendidikan.
5. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi yang canggih dalam memudahkan pekerjaan.

C. Fokus Masalah

Fokus masalah dari penelitian ini dapat di lihat dari 2 aspek, yaitu umum dan khusus:

Secara umum penelitian ini difokuskan pada Implementasi Pengelolaan *Education Manajement Information System* (EMIS) di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang.

Secara khusus yang dimaksud dalam penelitian ini pada proses Implementasi Pengelolaan *Education Manajement Information System* untuk mengetahui terlaksananya dengan baik atau tidak manajemen pengelolaan EMIS di sekolah serta proses perencanaan, pelaksanaan dan keberhasilan implementasi pengelolaan EMIS.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang?
3. Bagaimana upaya dan langkah strategis mengatasi hambatan dalam pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang.
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan dalam pengelolaan EMIS di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari 2 aspek:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keilmuan dalam manajemen pendidikan islam, sehingga dapat bermanfaat untuk Program Studi Manajemen

Pendidikan Islam berupa informasi dan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mengembangkan wawasan dan materi bidang ilmu sistem informasi manajemen pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dalam hal pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan yang menjadi faktor penting manajer sekolah dalam mengambil keputusan yang baik sehingga meningkatkan kinerja pegawai.

b. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sebagai pengetahuan untuk lebih dapat meningkatkan pengelolaan sistem informasi pendidikan sebagai penunjang keberhasilan berbagai proses operasional pendidikan.

c. Bagi peneliti

Sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi manajemen pendidikan terhadap peningkatan pengelolaan pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini merupakan gambaran dari skripsi secara keseluruhan, akan tetapi agar mudah difahamn, maka penulis membaginya menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori terdiri dari manajemen pendidikan, sistem informasi manajemen, sistem informasi manajemen pendidikan, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir

Bab III metodologi penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data dan teknik pengambilan sampel.

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari analisis hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.